

HUBUNGAN PENGGUNAAN BUKU PENGHUBUNG GURU-ORANG TUA DAN EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PEMBELAJARAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA DI SD INPRES PARANG KOTA MAKASSAR

Nurhayati Selvi

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Universitas Islam Makassar

Email: NurhayatiSelvi.dty@uim-makassar.ac.id

Abstract: **The Relationship between the Use of Teacher-Parental communicator book and the Effectiveness of Student Learning Communication on Natural Science Learning Achievement at SD Inpres Parang Makassar.** This study aimed (1) to look at the relationship between the use of parent-student communicator book on science learning achievement (2) to see the relationship between the effectiveness of student communication and science learning achievement (3) to see the relationship between the use of parent-student communicator book and student communication effectiveness on science learning achievement. The research used ex post facto research method. Data collection techniques were questionnaires for parent-student communicator book variables and the effectiveness of learning communication and documentation of science learning achievement variables. The population was all elementary school students of SD Inpres Parang Makassar, consisted of 66 students in even semester Academic Year 2018. The sampling technique was purposive sampling with 57 students. The data analysis technique was descriptive and inferential analysis. The results showed that there was a positive relationship between the use of communicator book and the learning achievement of science in SD Inpres Parang Makassar, but had weak relationship. There was a positive relationship between the effectiveness of student learning communication on science learning achievement in SD Inpres Parang Makassar, with moderate relationship. There was a positive relationship between the use of communicator book and the effectiveness of student learning communication on science learning achievement in SD Inpres Parang Makassar, the relationship among three variables was moderate.

Keywords: Communicator book, Learning communication, Science Learning Achievement

Abstrak: **Hubungan Penggunaan Buku Penghubung Guru-Orangtua Dan Efektivitas Komunikasi Pembelajaran Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di SD Inpres Parang Kota Makassar.** Penelitian ini bertujuan (1) untuk melihat hubungan penggunaan buku penghubung, orangtua-siswa terhadap prestasi belajar IPA (2) untuk melihat hubungan efektivitas komunikasi siswa terhadap prestasi belajar IPA (3) untuk melihat hubungan penggunaan buku penghubung, orangtua-siswa dan efektivitas komunikasi siswa terhadap prestasi belajar IPA. Metode Penelitian menggunakan jenis penelitian *ex post facto*. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner untuk variabel buku penghubung guru orangtua-siswa dan efektifitas komunikasi pembelajaran dan dokumentasi variabel prestasi belajar IPA. Populasinya adalah seluruh siswa SD Inpres Parang Kota Makassar yang berjumlah 66 siswa semester genap Tahun Ajaran 2018. Teknik penyampelan yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 57 orang siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada korelasi positif penggunaan buku penghubung terhadap prestasi belajar IPA SD Inpres Parang Kota Makassar, namun kekuatan hubungan keduanya lemah. Ada korelasi positif efektivitas komunikasi pembelajaran siswa terhadap prestasi belajar IPA di SD Inpres Parang Kota Makassar, dengan kekuatan hubungan keduanya moderat. Ada korelasi positif penggunaan buku penghubung dan efektivitas komunikasi pembelajaran siswa terhadap prestasi belajar IPA di SD. Inpres Parang Kota Makassar, dengan kekuatan hubungan ketiga variabel adalah hubungan moderat.

Kata Kunci: Buku Penghubung, Komunikasi pembelajaran, Prestasi Belajar IPA

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki secara optimal. Dalam pelaksanaan pendidikan salah satu wahana yang dapat dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensinya adalah melalui jalur pendidikan formal. Menurut Triwiyanto (2014: 120) Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang lamanya 9 tahun yang diselenggarakan selama 6 tahun di sekolah dasar dan 3 tahun di sekolah menengah pertama atau satuan pendidikan yang sederajat.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan dibutuhkan sinergi antara guru dan orangtua siswa. kerjasama atau komunikasi antara orangtua dengan pihak sekolah terutama guru sangat penting, maka perlu adanya media untuk komunikasi tersebut yaitu buku penghubung. Manfaat buku penghubung yaitu menjalin kerjasama antara pihak sekolah dan orangtua dalam memantau sikap dan perilaku siswa sehari-hari. Dalam hal ini pihak keluarga dan sekolah memiliki tujuan yang sama, yakni mempersiapkan anak-anak untuk mewujudkan dirinya di masa kini dan masa mendatang yaitu mengembangkan kemampuan siswa.

Buku penghubung juga dapat digunakan sebagai alat pengukur hasil belajar siswa, yaitu untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa yang telah dicapai, untuk mengetahui tingkat usaha yang

dilakukan siswa dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah, dan secara umum yaitu cara lain pelaporan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa di SD. Inpres Parang Kota Makassar sudah menggunakan buku penghubung dan pelaksanaan komunikasi dua arah dengan menggunakan buku penghubung sudah cukup berjalan dengan baik tanpa memperhatikan latar belakang pendidikan orangtua murid.

Buku penghubung diisi guru untuk kemudian disampaikan kepada orangtua tidak dilakukan setiap hari, hanya setiap ada hal-hal penting yang dilakukan oleh siswa di sekolah atau misalnya untuk menyampaikan pengumuman yang berkaitan dengan kegiatan proses belajar-mengajar, seperti menyampaikan tugas rumah, ulangan harian dan info-info lainnya yang berkaitan dengan kelancaran tugas-tugas anak di sekolah dan di rumah.

Dari segi prestasi belajar IPA siswa secara keseluruhan menunjukkan rata-rata 72,5 dengan standar KKM 80. Dengan demikian prestasi belajar tersebut masih tergolong belum maksimal. Maka dari itu peneliti memilih sekolah SD. Inpres Parang Kota Makassar sebagai lokasi penelitian. Seperti masalah yang telah dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SD. Inpres Parang Kota Makassar dengan judul penelitian "Hubungan Penggunaan Buku Penghubung orangtua-guru dan efektivitas komunikasi pembelajaran siswa terhadap Prestasi belajar IPA di SD Inpres Parang Kota Makassar"

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana hubungan penggunaan buku penghubung, orangtua-siswa terhadap prestasi belajar

IPA?; (2) bagaimana hubungan efektivitas komunikasi pembelajaran siswa?; dan (3) bagaimana hubungan penggunaan buku penghubung guru-orangtua dan efektivitas komunikasi pembelajaran siswa terhadap prestasi belajar IPA di SD. Inpres Parang Kota Makassar?

Pada prinsipnya tujuan yang ingin dicapai di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) untuk melihat hubungan penggunaan buku penghubung, orangtua-siswa terhadap prestasi belajar IPA; (2) untuk melihat hubungan efektivitas komunikasi siswa terhadap prestasi belajar IPA; dan (3) untuk melihat hubungan penggunaan buku penghubung, orangtua-siswa dan efektivitas komunikasi siswa terhadap prestasi belajar IPA di SD. Inpres Parang Kota Makassar.

Menurut Rosyidah (2007) buku penghubung adalah pemantauan aktifitas pendidikan peserta didik yang dilakukan oleh pendidik dengan orangtua melalui buku kegiatan harian. Setiap siswa hendaknya memiliki buku penghubung, dimaksudkan, agar dapat terpantau dengan baik, efektif, maksimal. Oleh Karena itu fungsi buku penghubung menurut Depdiknas (2013, 10) adalah :

- a. Sebagai alat komunikasi dan informasi secara timbal balik antara guru dan orangtua atau sebaliknya mengenai hal pembinaan, dan perbaikan peserta didik.
- b. Hubungan interaksi guru dan orangtua melalui buku penghubung ini dalam mengatasi kesulitan siswa adalah sebagai suatu pendekatan.
- c. Informasi secara timbal balik guru dan orangtua siswa.
- d. Sebagai bahan analisis guru dan orangtua siswa untuk pembinaan dan perbaikan.

Sebagai arsip/bahan untuk pembinaan dan perbaikan secara berkelanjutan, buku ini dapat dibuka kembali saat penerimaan buku rapor untuk dilihat bersama isinya. Menurut Mulyana (2008) mengemukakan bahwa dalam proses komunikasi ada beberapa ketentuan antara lain: (1) Karena komunikasi mempunyai suatu maksud, maka suatu message atau stimulus selalu ditujukan kepada sekumpulan orang tertentu. Ini disebut penerima yang tertentu; (2) Komunikator berkeinginan menimbulkan suatu respon kepada penerima yang sesuai dengan maksud yang dibawakan oleh message atau stimulus tertentu; dan (3) Suatu komunikasi dinyatakan berhasil jika respon yang timbul pada penerima, sesuai dengan maksud komunikasi.

Menurut Putra (2013) bentuk-bentuk komunikasi dalam sekolah yaitu:(1) Komunikasi antara kepala sekolah dengan guru; (2) Komunikasi antara kepala sekolah dan tata usaha; (3) Komunikasi kepala sekolah dengan siswa, (4) Komunikasi antara guru dengan guru; (5) Komunikasi antara guru dengan tata usaha; (6) Komunikasi antara guru dengan siswa; (7) Komunikasi antara siswa dengan pegawai tata usaha; (8) Komunikasi antara siswa dengan siswa

Prestasi belajar merupakan perubahan ranah psikologis sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik yang tercapai dalam kurun waktu tertentu (Syah 2012). Menurut (Winkel 2009:225), mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Sementara (Tu'u 2008), menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik meliputi: (a) Faktor kecerdasan. Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang peserta didik sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai macam-macam kecerdasan yang menonjol pada dirinya; (b) faktor bakat. Bakat adalah kemampuan yang ada pada seorang yang dibawanya sejak lahir dan diterima sebagai warisannya dari orang tua; (c) faktor minat dan perhatian. Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu; (d) faktor motif. Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu medasari dan mempengaruhi setiap usaha seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Apabila dalam belajar peserta didik mempunyai motif yang besar dan kuat, maka akan memperbesar usahanya untuk mencapai prestasi yang diharapkan; (e) faktor cara belajar. Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien; (f) faktor lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik karena sebagian besar waktu seseorang berada di rumah; (g) faktor sekolah. Sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar peserta didik. Kondisi lingkungan sekolah diharapkan kondusif agar peserta didik terdorong untuk giat belajar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* atau sering disebut penelitian *after the fact*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres Parang Kota Makassar yang berada di Kelas IV semester ganjil Tahun Ajaran 2018-2019 berjumlah 66 siswa. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 57 orang.

Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan dokumentasi. Instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini telah divalidasi meliputi Validasi rasional dan Validasi Empiris. Teknik Analisa Data meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Analisis ini diawali dengan uji syarat analisis yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji t).

HASIL PENELITIAN

1. Hubungan penggunaan buku penghubung guru-orangtua terhadap prestasi belajar IPA SD. Inpres Parang Kota Makassar

Hipotesis penelitian (H1) yaitu: Ada korelasi positif penggunaan buku penghubung guru-orangtua terhadap prestasi belajar IPA SD. Inpres Parang Kota Makassar. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment, diketahui penggunaan buku penghubung guru-orangtua berhubungan secara positif dengan prestasi belajar IPA sebesar $0,280 = (r = 0,280)$, antara penggunaan buku penghubung guru-orangtua (X1) dengan prestasi belajar IPA (Y) diperoleh nilai signifikan $0,03 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

Guna menganalisis signifikan hubungan kedua variabel, maka dilakukan uji t. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai

t_{hitung} sebesar 0,196 lebih kecil dari nilai r_{tabel} sebesar 0,266 dengan taraf signifikansi 0,05. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} , maka hubungan kedua variabel adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan. Korelasi penggunaan buku penghubung guru-orangtua (X1) dan prestasi belajar IPA (Y) memiliki nilai 0,280 yang dapat dikategorikan memiliki hubungan yang lemah dan berdasarkan uji t hasilnya menunjukkan nilai 0,196 yang berarti asosiasi kedua variabel adalah tidak signifikan. Jadi, hipotesis penelitian (H1) yaitu: penggunaan buku penghubung guru-orangtua memiliki hubungan yang lemah dengan prestasi belajar IPA SD. Inpres Parang Kota Makassar, diterima.

Penerimaan hipotesis di atas menunjukkan bahwa ada hubungan positif penggunaan buku penghubung guru-orangtua terhadap prestasi belajar IPA SD. Inpres Parang Kota Makassar. Artinya, dengan adanya penggunaan buku penghubung guru-orangtua SD. Inpres Parang Kota Makassar, maka kurang memberikan kontribusi (tidak bermakna) pada tingkat prestasi belajar IPA SD. Inpres Parang Kota Makassar. Bahkan tingkat hubungan kedua variabel penelitian dalam kategori lemah, karena nilai Pearson Correlation sebesar 0,280 setelah dikonsultasikan dengan interpretasi interval kategorisasi kekuatan hubungan korelasi pada Bab III berada pada interval 0,10 – 0,29 berarti hubungan lemah.

2. Hubungankomunikasi pembelajaran terhadap prestasi belajar IPA SD SD. Inpres Parang Kota Makassar.

Hipotesis penelitian (H1) yaitu: Ada korelasi positif komunikasi pembelajaran terhadap prestasi belajar IPA SD. Inpres Parang Kota Makassar. Berdasarkan hasil

perhitungan korelasi product moment, diketahui komunikasi pembelajaran berhubungan secara positif dengan prestasi belajar IPA sebesar $0,338 = (r = 0,338)$, antara komunikasi pembelajaran (X1) dengan prestasi belajar IPA (Y) diperoleh nilai signifikan $0,01 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

Guna menganalisis signifikan hubungan kedua variabel, maka dilakukan uji t. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,492 lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,266 dengan taraf signifikansi 0,05. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} , maka hubungan kedua variabel adalah terdapat hubungan yang signifikan.

Korelasi komunikasi pembelajaran (X1) dan prestasi belajar IPA (Y) memiliki nilai 0,338 yang dapat dikategorikan memiliki hubungan yang moderat dan berdasarkan uji t hasilnya menunjukkan nilai 1,492 yang berarti asosiasi kedua variabel adalah signifikan. Jadi, hipotesis penelitian (H1) yaitu: komunikasi pembelajaran memiliki hubungan yang moderat dengan prestasi belajar IPA SD. Inpres Parang Kota Makassar, diterima.

Penerimaan hipotesis di atas menunjukkan bahwa ada hubungan positif komunikasi pembelajaran terhadap prestasi belajar IPA SD. Inpres Parang Kota Makassar. Artinya, dengan adanya komunikasi pembelajaran SD. Inpres Parang Kota Makassar, maka semakin besar (bermakna) tingkat prestasi belajar IPA SD. Inpres Parang Kota Makassar. Bahkan tingkat hubungan kedua variabel penelitian dalam kategori moderat, karena nilai Pearson Correlation sebesar 0,338 setelah dikonsultasikan dengan interpretasi interval kategorisasi kekuatan hubungan korelasi pada Bab III berada

pada interval 0,30 – 0,49 berarti hubungan moderat.

3. Hubungan penggunaan buku penghubung, orangtua-siswa dan efektivitas komunikasi siswa terhadap prestasi belajar IPA SD. Inpres Parang Kota Makassar.

Hipotesis penelitian (H1) yaitu: Ada korelasi positif penggunaan buku penghubung, orangtua-siswa dan efektivitas komunikasi siswa terhadap prestasi belajar IPA SD. Inpres Parang Kota Makassar secara bersama-sama. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment, diperoleh nilai R_{hitung} sebesar 0,339 lebih besar dari R_{tabel} sebesar 0,266 dengan signifikansi 0,05. Karena nilai R_{hitung} yang diperoleh nilainya positif dan lebih besar dari nilai R_{tabel} pada signifikansi 0,05, maka dinyatakan ada hubungan antara penggunaan buku penghubung, orangtua-siswa dan efektivitas komunikasi siswa terhadap prestasi belajar IPA SD. Inpres Parang Kota Makassar. Hal ini berarti hipotesis penelitian (H1) yaitu: Ada korelasi positif penggunaan buku penghubung, orangtua-siswa dan efektivitas komunikasi siswa terhadap prestasi belajar IPA SD. Inpres Parang Kota Makassar, diterima.

Tingkat hubungan ketiga variabel penelitian dalam kategori moderat, karena nilai R_{hitung} sebesar 0,339 setelah dikonsultasikan dengan interpretasi nilai r pada Bab III berada pada interval 0,30 – 0,49 berarti hubungan moderat. Hubungan antara penggunaan buku penghubung, orangtua-siswa dan efektivitas komunikasi siswa terhadap prestasi belajar IPA mempunyai makna hubungan moderat, signifikan dan searah. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar IPA ditentukan oleh

berbagai faktor, diantaranya penggunaan buku penghubung, orangtua-siswa dan efektivitas komunikasi siswa.

PEMBAHASAN

Buku penghubung adalah suatu media atau alat yang digunakan dalam pemantauan aktifitas pendidikan siswa yang dilakukan oleh pendididkan dan orangtua melalui buku kegiatan anak harian. Data hasil analisis deskriptif variabel penggunaan buku penghubung guru-orangtua siswa terhadap prestasi belajar IPA siswa di SD. Inpres Parang Kota Makassar yang diperoleh dari angket penelitian, secara umum berdasarkan hasil angket, maka dapat dijelaskan bahwa skor tersebar pada rentang 43 (skor terendah) sampai 56 (skor tertinggi). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan buku penghubung terhadap prestasi belajar siswa SD. Inpres Parang Kota Makassar berkorelasi positif. Hubungan yang rendah terjadi pada penggunaan buku penghubung terhadap prestasi belajar siswa SD. Inpres Parang Kota Makassar.

Penggunaan buku penghubung tidak terkait maksimal dengan prestasi belajar IPA siswa. Jika dikaitkan dengan pengertian buku penghubung maka menurut Depdiknas (2013:10) “buku penghubung adalah media yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan dan menginformasikan secara timbal balik dalam bentuk tertulis mengenai hal-hal yang bersifat pembinaan, perbaikan, dan peningkatan mutu hasil belajar anak didik”. Hal yang sama diungkapkan oleh Hanafiah (2012: 20) mengemukakan bahwa “penggunaan buku penghubung bagi orangtua dan guru sangat penting karena mampu menjembatani antara orangtua dan sekolah atau guru”.

Melalui buku harian siswa, permasalahan anak dapat dikomunikasikan dengan orangtua, begitu pula persoalan yang ada di rumah dapat dikomunikasikan dengan sekolah melalui buku harian siswa, selain sebagai media informasi kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah. Berdasarkan pengertian buku penghubung di atas maka dapat disimpulkan bahwa buku penghubung hanya merupakan media atau perantara yang dapat digunakan untuk melaporkan aktifitas siswa disekolah termasuk prestasi-prestasi yang diperoleh siswa selama kegiatan pembelajaran kepada orangtua.

Komunikasi merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan tidak terlepas dari kemampuan yang dimilikinya untuk berkomunikasi terhadap orang lain di dalam menyampaikan tujuan yang diinginkan. Komunikasi melibatkan sejumlah orang, di mana seseorang menyatakan sesuatu kepada orang lain. Dalam pengertian paradigmatis komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain sebagai konsekuensi dari hubungan sosial. Komunikasi mengandung tujuan tertentu; ada yang dilakukan secara lisan, secara tatap muka, atau melalui media.

Data hasil analisis deskriptif variabel efektivitas komunikasi pembelajaran terhadap prestasi belajar IPA siswa SD. Inpres Parang Kota Makassar yang diperoleh dari angket penelitian, secara umum berdasarkan hasil angket, maka dapat dijelaskan bahwa skor tersebar pada rentang 18 (skor terendah) sampai 32 (skor tertinggi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi pembelajaran terhadap prestasi belajar IPA siswa SD. Inpres Parang Kota Makassar

berkorelasi positif. Hubungan yang moderat terjadi pada efektivitas komunikasi pembelajaran siswa terhadap prestasi belajar IPA SD. Inpres Parang Kota Makassar. Efektivitas komunikasi pembelajaran terkait secara moderat/sedang-sedang dengan prestasi belajar IPA siswa SD. Inpres Parang Kota Makassar.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suranto (2011) yang menyatakan komunikasi dikatakan efektif apabila dalam suatu proses komunikasi itu, pesan yang disampaikan seorang komunikator dapat diterima dan dimengerti oleh komunikan, persis seperti yang dikehendaki oleh komunikator, dengan demikian, dalam komunikasi itu komunikator berhasil menyampaikan pesan yang dimaksudkannya, sedang komunikan berhasil menerima dan memahaminya. Selanjutnya Menurut Widjaja (2000) efektivitas suatu komunikasi ditandai dengan lima hal yaitu kontak sosial, atribut-atribut, masalah dalam proses komunikasi, empati dan umpan balik.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan buku penghubung (X1), efektivitas komunikasi pembelajaran (X2) terhadap prestasi belajar IPA (Y), baik secara bersama-sama maupun parsial. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment, diperoleh nilai R_{hitung} sebesar 0,339 lebih besar dari R_{tabel} sebesar 0,266 dengan signifikansi 0,05. Karena nilai R_{hitung} yang diperoleh nilainya positif dan lebih besar dari nilai R_{tabel} pada signifikansi 0,05, maka dinyatakan ada hubungan antara penggunaan buku penghubung dan efektivitas komunikasi pembelajaran terhadap prestasi belajar IPA siswa SD. Inpres Parang Kota Makassar.

Hubungan antara penggunaan buku penghubung dan efektifitas komunikasi pembelajaran terhadap prestasi belajar IPA siswa mempunyai makna hubungan moderat, signifikan dan searah. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar IPA siswa ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya penggunaan buku penghubung dan efektifitas komunikasi pembelajaran. Menurut Husni (2015) Fungsi buku penghubung dalam meningkatkan keberhasilan peserta didik antara lain: (1) Sebagai alat komunikasi antara guru dan orangtua; (2) Hubungan sekolah dengan orangtua siswa; (3) Hubungan sekolah dengan masyarakat; (4) Sebagai alat pembentuk sikap; (5) Memacu anak untuk disiplin; dan (6) Sebagai alat kontrol.

Sejalan dengan pendapat tersebut Mulyana (2008: 5), mengkategorikan fungsi komunikasi menjadi empat jenis yaitu (1) Sebagai komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang bersifat menghibur, dan memupuk hubungan hubungan orang lain; (2) Sebagai komunikasi ekspresif berfungsi untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi) kita; (3) Sebagai komunikasi ritual suatu komunitas sering melakukan upacara-upacara berlainan sepanjang tahun dan sepanjang hidup, yang disebut para antropolog sebaga rites of passage, mulai dari upacara kelahiran, sunatan, ulang tahun, pertunangan, siraman, pernikahan, dan lain-lain; (4) Sebagai komunikasi instrumental mempunyai beberapa tujuan umum, yaitu: menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap,

menggerakkan tindakan, dan juga menghibur.

PENUTUP

Korelasi positif muncul dalam penggunaan buku penghubung, orangtua-siswa terhadap prestasi belajar IPA SD. Inpres Parang Kota Makassar, namun kekuatan hubungan keduanya lemah. Ada korelasi positif efektifitas komunikasi siswa terhadap prestasi belajar IPA SD. Inpres Parang Kota Makassar, dengan kekuatan hubungan keduanya moderat. Ada korelasi positif penggunaan buku penghubung, orangtua-siswa dan efektifitas komunikasi siswa terhadap prestasi belajar IPA SD. Inpres Parang Kota Makassar, dengan kekuatan hubungan ketiga variabel adalah hubungan moderat.

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: Bapak dan Ibu guru di sekolah hendaknya memperhatikan berbagai macam faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa termasuk penggunaan buku penghubung dan efektifitas komunikasi pembelajaran, karena penggunaan buku penghubung dan komunikasi pembelajaran siswa sangat memberikan kontribusi bagi sekolah dengan orangtua siswa dari segi komunikasi pembelajaran sehingga diharapkan pula agar guru di luar sekolah penelitian menerapkan penggunaan buku penghubung sebagai alternatif komunikasi untuk meningkatkan efektifitas komunikasi pembelajaran siswa.

Kepala sekolah hendaknya berperan sebagai inisiator agar guru memanfaatkan penggunaan buku penghubung dalam pencapaian efektifitas pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang berkecimpung dalam pendidikan dasar,

penelitian yang dilakukan dalam studi ini, hanya mengungkapkan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar saja, dan masih banyak lagi faktor-faktor lain yang belum diungkapkan dalam penelitian

ini. Untuk itu disarankan bagi peneliti yang berminat untuk melakukan kajian lebih lanjut dan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2013. *Buku Penghubung Siswa SD*. Makassar: CV. Dwira
- Hanafiah Inna. 2012. *Studi Tentang Peran buku Penghubung Terhadap Anak Tunagrahita Sedang di SLB Total System*. Thesis: PLB UPI
- Husni, MC. 2015. *Tinjauan Pustaka tentang Buku penghubung (online)*. (<https://www.google.co.id/2015/Tinjauan-Pustaka-tentang-Buku-penghubung.html>, diakses 28 mei 2017)
- Mulyana, Deddy. 2008. *Human Communication Prinsip-prinsip Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, Dinar Ilyana Adi. 2013. *Penggunaan Buku Harian Siswa Sebagai Media Komunikasi Orangtua dan Guru di TK Al Hasna*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press.
- Rosyidah, Fitriyatul. 2017. *Pengaruh Program Buku Pembhubung dalam Meningkatkan keberhasilan Siswa dalam Mapel PAI Fiqh dan Aqidah Akhlak di MI Al Hidayah Surabaya*. Surabaya: IAIN.
- Suranto, AW. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Tu'u, Tulus. 2008. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi peserta didik*. Jakarta: Grasindo.
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Malang: Bumi Aksara
- Winkel, W.S. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Widjaja, W.A.H. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.